

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *descriptif correlation*. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian *descriptif correlation* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam suatu situasi. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu metode penelitian yang proses pengumpulan data dilaksanakan satu kali dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa, dimulai pada tanggal 24 September 2025 sampai 7 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta jumlah tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi pada penelitian ini terdiri atas siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ambarawa yang berjumlah 823 siswa. Pemilihan populasi tersebut dilakukan karena siswa kelas XII sedang dalam persiapan melaksanakan ujian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2023). Jumlah sampel sebanyak 89 siswa yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

N = besar populasi

n = besar sampel

e = batas toleransi kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus Slovin diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{823}{1 + 823(0,1^2)}$$

$$n = \frac{823}{1 + 823(0,01)}$$

$$n = \frac{823}{9,23}$$

$$n = 89,1$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89,1 dibulatkan menjadi 89 siswa.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan jumlah responden berdasarkan karakteristik hingga jumlah (kuota) yang ditentukan

terpenuhi (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang aktif terdaftar di SMA Negeri 1 Ambarawa
- 2) Siswa yang hadir saat pelaksanaan penelitian
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 4) Siswa yang memiliki dan menggunakan *gadget*, baik untuk keperluan belajar atau hiburan
- 5) Siswa yang berusia 15-18 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- 2) Siswa yang memberikan jawaban tidak sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kecanduan <i>gadget</i>	Perilaku yang menggunakan <i>gadget</i> secara berlebihan dan tidak terkendali	<i>Smartphone Addiction Scale-Short Version</i> (SAS-SV) yang terdiri dari 10 pernyataan. Sangat Tidak Setuju (STS): skor 1 Tidak Setuju (TS): skor 2 Sedikit Tidak Setuju (DTS): skor 3 Sedikit Setuju (DS): skor 4 Setuju (S): skor 5 Sangat Setuju (SS): skor 6 (Kwon et al., 2013)	Laki-laki - Skor ≥ 31 : tingkat kecanduan tinggi - Skor < 31 : tingkat kecanduan rendah Perempuan - Skor ≥ 33 : tingkat kecanduan tinggi - Skor < 33 : tingkat kecanduan rendah	Ordinal
Interaksi sosial	Hubungan antara siswa dengan orang perorangan, siswa dengan kelompok, serta	Kuesiner interaksi sosial Favorable Tidak Pernah (TP): 1 Kadang-kadang (KK): 2 Sering (SR): 3	Baik: 100-132 Sedang: 67-99 Kurang baik: 33-66 (Yuni, 2019)	Ordinal

hubungan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain	Selalu (SL): 4 Unfavorable Tidak Pernah (TP): 4 Kadang-kadang (KK): 3 Sering (SR): 2 Selalu (SL): 1
---	--

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, yaitu:

1) Kuesioner kecanduan *gadget*

Penelitian ini menggunakan kuesioner *Smartphone Addiction Scale-Short Version* (SAS-SV) yang dikembangkan oleh (Kwon et al., 2013). Instrumen ini terdiri atas 10 pernyataan dan telah melalui uji validitas serta reabilitas pada penelitian sebelumnya oleh Arthy et al., 2019). Hasil uji menunjukkan nilai validitas $r = 0,558$ ($p < 0,001$) serta nilai reliabilitas dengan Cronbach's Alpha 0,740.

2) Kuesioner interaksi sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat interaksi sosial merupakan instrumen yang belum baku. Instrumen tersebut berbentuk kuesioner skala likert yang terdiri dari 33 pernyataan. Setiap pernyataan terdiri dari empat jawaban alternatif, yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang-kadang (KK), Sering (SR), dan Selalu (SL), dengan rentang skor antara 1 hingga 4.

Kuesioner terdiri atas dua jenis butir pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable. Pada item favorable, pilihan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2, Sering (SR) diberi skor 3, dan Selalu (SL) diberi skor 4. Sedangkan untuk item unfavorable pemberian skor Tidak Pernah (TP) diberi skor 4, Kadang-kadang (KK) diberi skor 3, Sering (SR) diberi skor 2, dan Selalu (SL) diberi skor 1.

b. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas instrumen interaksi sosial

Uji validitas dilaksanakan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan SPSS *for windows*. Perhitungan derajat kebebasan (df) ditetapkan berdasarkan rumus $df = n - 2$, sehingga diperoleh $30 - 2 = 28$. Berdasarkan nilai tersebut, diketahui bahwa r tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih tinggi daripada nilai r tabel.

2) Uji reliabilitas instrumen interaksi sosial

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi instrumen melalui perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS *for windows*. Instrumen dapat dikategorikan reliabel apabila memiliki nilai *alpha* sebesar $\geq 0,60$. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil uji reliabilitas sebesar 0,905 sehingga instrumen interaksi sosial dinyatakan reliabel.

2. Prosedur pengumpulan data

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti telah memperoleh surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan
- 2) Peneliti telah mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan studi pendahuluan kepada pihak SMA Negeri 1 Ambarawa
- 3) Peneliti telah melaksanakan studi pendahuluan pada 24 September 2025
- 4) Peneliti telah memperoleh surat izin penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I
- 5) Peneliti telah memperoleh surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
- 6) Peneliti telah mengajukan izin untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas
- 7) Peneliti telah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas pada 29 Oktober 2025 di SMA Negeri 1 Ambarawa
- 8) Peneliti telah memperoleh surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor 723/KEP/EC/UNW/2025
- 9) Peneliti memperoleh surat izin penelitian dan mengambil data dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada kepala sekolah SMA Negeri 1 Ambarawa
- 10) Peneliti telah mengambil data penelitian di SMA Negeri 1 Ambarawa pada 7 Januari 2026

b. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti telah mengambil sampel sesuai dengan kriteria serta teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan
- 2) Peneliti telah menyamakan persepsi dengan asisten peneliti terkait prosedur pengisian dan pembagian kuesioner kepada responden
- 3) Peneliti telah mengumpulkan 89 responden
- 4) Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian
- 5) Peneliti telah meminta responden yang bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi
- 6) Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan pada responden cara mengisi kuesioner dengan benar
- 7) Peneliti telah membagikan kuesioner kepada responden
- 8) Selama pengisian kuesioner, peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden dan memberikan penjelasan apabila terdapat hal yang kurang jelas
- 9) Setelah proses pengisian selesai, kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti dan asisten peneliti
- 10) Kelengkapan jawaban responden diperiksa oleh peneliti dan asisten peneliti

11) Peneliti dan asisten peneliti telah mengucapkan terimakasih kepada responden

12) Peneliti telah mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh untuk dianalisis

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara sistematis. Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa proses pengolahan data dengan komputer dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Hasil kuesioner yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan proses pengecekan dan koreksi terhadap koesioner. Tahap ini mencakup pemeriksaan kelengkapan pengisian pernyataan serta kesesuaian antara jawaban responden dengan isi pernyataan.

2. Scoring

a. Variabel kecanduan gadget

Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Sedikit Tidak Setuju : 3

Sedikit Setuju : 4

Setuju : 5

Sangat Setuju : 6

Berdasarkan nilai total *score*, variabel kecanduan *gadget* dikategorikan sebagai berikut:

1) Laki-laki

Kategori kecanduan *gadget* tinggi jika $score \geq 31$

Kategori kecanduan *gadget* rendah jika $score < 31$

2) Perempuan

Kategori kecanduan *gadget* tinggi jika $score \geq 33$

Kategori kecanduan *gadget* rendah jika $score < 33$

b. Variabel interaksi sosial

1) Skala favorable

Tidak pernah : 1

Kadang-kadang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

2) Skala unfavorable

Tidak pernah : 4

Kadang-kadang : 3

Sering : 2

Selalu : 1

Berdasarkan nilai total *score*, variabel interaksi sosial dikategorikan sebagai berikut:

a) Interaksi sosial baik jika *score* 100-132

b) Interaksi sosial sedang jika *score* 67-99

c) Interaksi sosial kurang baik jika *score* 33-66

3. Coding

a. Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

b. Variabel kecanduan *gadget*

Kecanduan tinggi : 1

Kecanduan rendah : 2

c. Variabel interaksi sosial

Interaksi sosial baik : 1

Interaksi sosial sedang : 2

Interaksi sosial kurang baik : 3

d. *Processing* atau *data entry*

Data yang telah dikumpulkan dan diberi kode, selanjutnya diinput ke dalam program komputer.

e. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan selanjutnya diperiksa untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan pengkodean, data yang tidak lengkap, dan aspek lain yang tidak sesuai, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Gambaran kecanduan *gadget* di SMA Negeri 1 Ambarawa
- b. Gambaran interaksi sosial di SMA Negeri 1 Ambarawa

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang diduga saling berhubungan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan hasil uji Chi-Square, diketahui bahwa tidak terdapat sel dengan nilai *expected count* kurang dari 5 (0,0%), dengan nilai *expected count* minimum sebesar 7,66. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh persyaratan uji Chi-Square telah terpenuhi. Selain itu, data yang dianalisis berskala kategorik, disajikan dalam bentuk tabel kontingensi 2×3 , serta setiap responden hanya termasuk dalam satu kategori, sehingga memenuhi asumsi independensi observasi. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *Chi-Square* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika hasil $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara kecanduan *gadget* dengan interaksi sosial.
- b. Jika hasil $\text{Sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kecanduan *gadget* dengan interaksi sosial.